BAB IV

PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM

4.1. Analisis Sistem

Analisis sistem merupakan tahap yang kritis dan sangat penting, karena apabila terjadi kesalahan dalam tahap ini, akan mengakibatkan kesalahan pada tahap selanjutnya. Analisis sistem dapat didefiniskan sebagai berikut: "Pengurain dari suatu sistem informasi yang utuh dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikan". Pada tahap analisis sistem akan dibahas mengenai analisis sistem yang sedang berjalan, analisis basis data, analisis sistem pendukung keputusan, analisis kebutuhan non fungsional dan analisis kebutuhan fungsional.

4.1.1. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Analisis sistem memberikan gambaran tentang sistem yang diamati yang saat ini sedang berjalan. Kelebihan dan kekurangan sistem tersebut dapat diketahui dan diidentifikasi sehingga dalam membangun perangkat lunak lebih mudah dari sistem lama maka akan ditemukan beberapa data dan fakta yang akan dijadikan bahan uji dan analisa menuju pengembangan dan penerapan sebuah aplikasi sistem yang diusulkan.

4.1.1.1. Analisis Dokumen

Analisis dokomen adalah menganalisa dokumen yang sedang berjalan.

Dokumen apa saja yang terkait dan dari mana sumber dokumen, jumlah dan atribut yang ada didalamnya, dokumen yang dimaksud antara lain :

1. Nama Dokumen : Kartu Identitas (KTP/ PASPORT)

   Sumber : Pengunjung

   Rangkap : 1 (satu)

   Deskripsi : Data yang berisi tentang data tamu yang akan memesan kamar dan *check in*.

   Atribut : no_identitas, nama, alamat, kewarganegaraan, telp.

2. Nama Dokumen : Data *Reservasi*

   Sumber : Pengunjung

   Rangkap : 2 (dua)

   Deskripsi : Data yang berisi tentang data pemesanan kamar yang dipesan.

   Atribut : no_reservasi, nama, alamat, tgl_reservasi, tgl_*check_in*, tipe_kamar.

3. Nama Dokumen : Data Kamar

   Sumber : Kamar

   Rangkap : 1 (satu)

   Deskripsi : Data yang berisi tentang data kamar.

   Atribut : no_kamar, *type*_kamar, harga_kamar,status_kamar.

4. Nama Dokumen : Data Tamu

   Sumber : Tamu

   Rangkap : 2 (dua)

   Deskripsi : Data yang berisi tentang data tamu yang *check in.*

Atribut : no_tamu, no_kamar, nama_tamu, alamat,no_telp.

5. Nama Dokumen : *Kwitansi Check in*

   Sumber : *Receptionist*

   Rangkap : 1 (satu)

   Deskripsi : Data yang berisi tentang pembayaran *reservasi* kepada *receptionist.*

   Atribut : nama_pengunjung, no_kamar, tgl_*checkin*, tgl_*checkout*, , total_pembayaran.

6. Deskripsi : Data tagihan pembayaran *laundry.*

   Sumber : *Laundry*

   Rangkap : 2

   Deskripsi : Data yan berisikan tentang nota *laundry*

   Atribut : nama_tamu, no_kamar, jml_bayar

7. Nama Dokumen : Laporan Pengunjung

   Sumber : *Receptionist*

   Rangkap : 2 (dua)

   Deskripsi : Data yang berisi tentang laporan keseluruhan jumlah pengunjung hotel dan pendapatan.

   Atribut : no_*checkin*, no_kamar, nama, tgl_*checkin*, tgl_*checkout*, subtotal, *laundry*, total_pembayaran.

4.1.1.2. Analisis Prosedur Yang Berjalan

Analisis prosedur merupakan kegiatan menganalisis prosedur-prosedur kerja yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan. Adapun hasil dari kegiatan

analisis ini berupa urutan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh unit-unit organisasi khususnya dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengolahan data. Adapun urutan prosedur sistem pelayanan kamar yang sedang berjalan sebagai berikut :

A. Prosedur Pemesanan Kamar

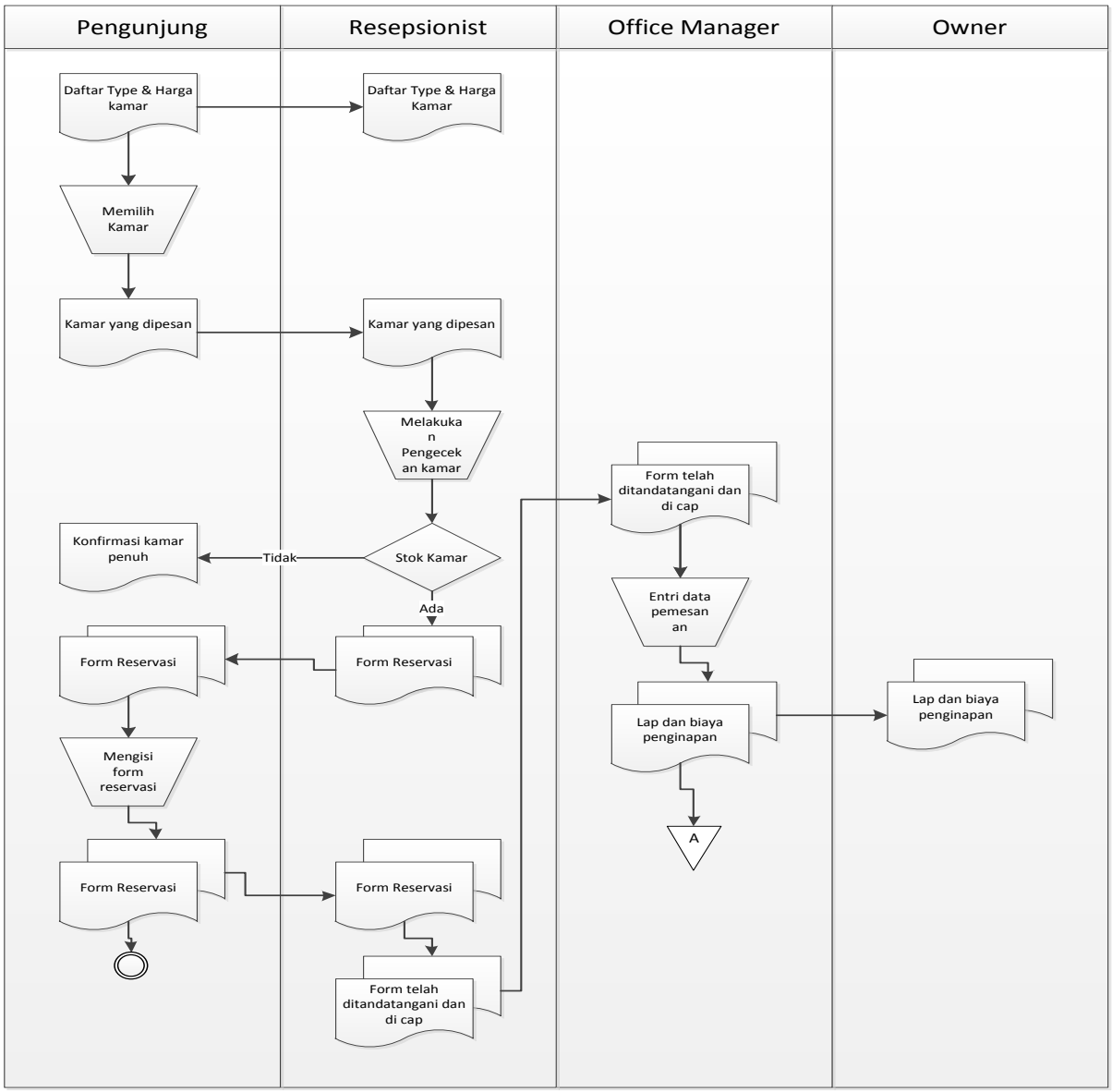
Berdasakan hasil wawancara dengan pihak Hotel Villa Chocolate, prosedur reservasi yang sedang berjalan di Hotel Villa Chocolate adalah sebagai berikut :

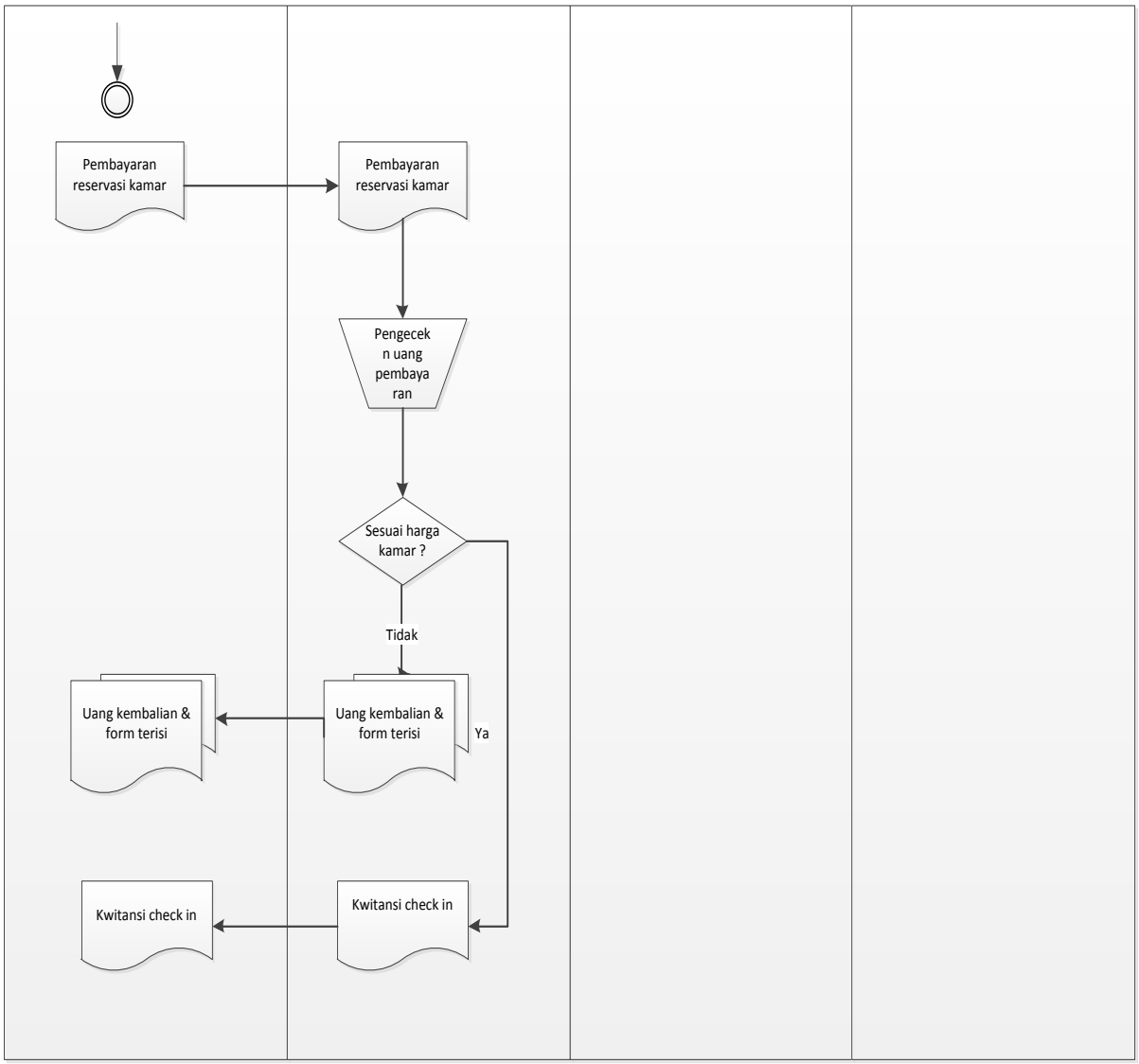
1. Bagian *receptionist* memberikan browsur *type* kamar dan harga kepada pengunjung.
2. Pengunjung memilih *type* kamar yang akan dipesan.
3. *Receptionist* mengecek kamar yang akan dipesan apakah kamar kosong atau terisi.
4. Bila status kamar kosong maka *receptionist* akan memberikan informasi biaya reservasi dan formulir reservasi kosong untuk di isi oleh pengunjung.
5. Pengunjung memberikan formulir yang sudah terisi dan uang *reservasi* yang sudah di tentukan.
6. *Receptionist* memeriksa kelengkapan data dan mengecek uang pembayaran biaya *reservasi.*
7. *Receptionist* memberikan formulir *reservasi* terisi rangkapan ke 2 untuk pengunjung.
8. Formulir terisi yang telah ditandatangani dan dicap rangkapan ke 1 diserahkan ke bagian *office manager.*
9. *Office manager* memberikan laporan penginapan kepada *owner.*

4.1.2. Flowmap

Flowmap berfungsi untuk menggambarkan aliran suatu dokumen yang masuk dan keluar dari suatu sistem,berikut ini adalah flowmap dari *system* informasi reservasi kamar hotel yang sedang Berjalan di hotel Villa Chocolate adalah sebagai berikut:

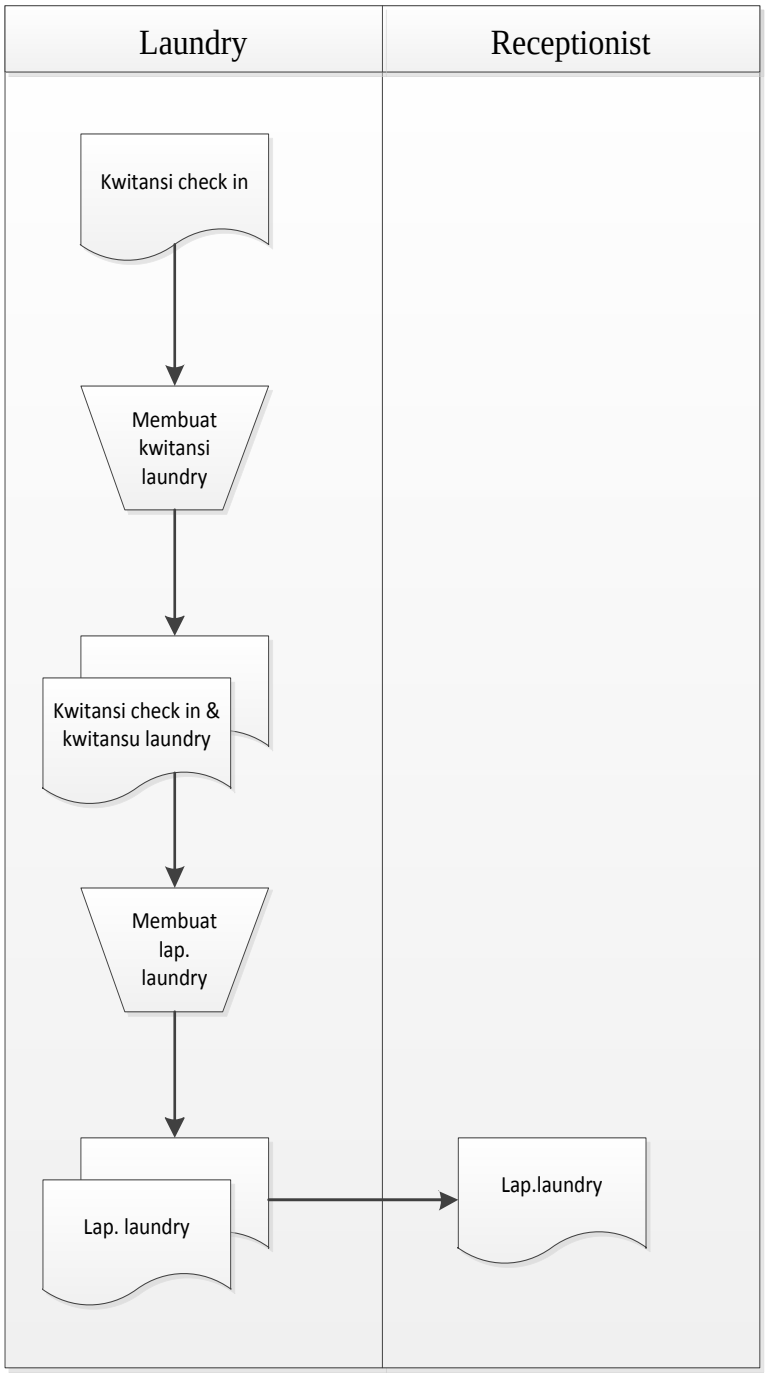
A. Flowmap prosedur *checkin* pada hotel Villa Chocolate





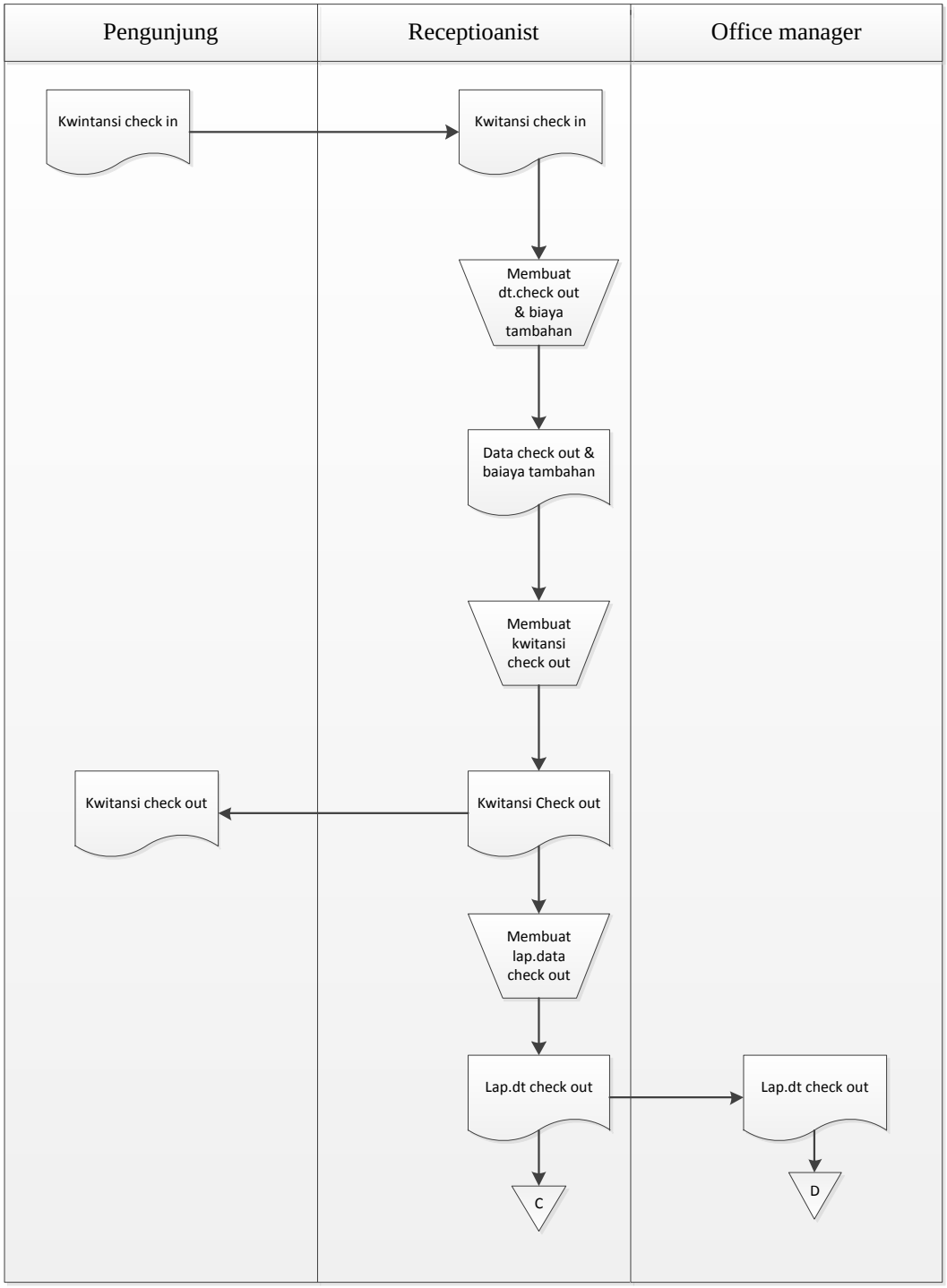
Gambar 4.1 Flowmap prosedur *checkin* yang sedang berjalan

B. **Flowmap prosedur *laundry* pada hotel Villa Chocolate**



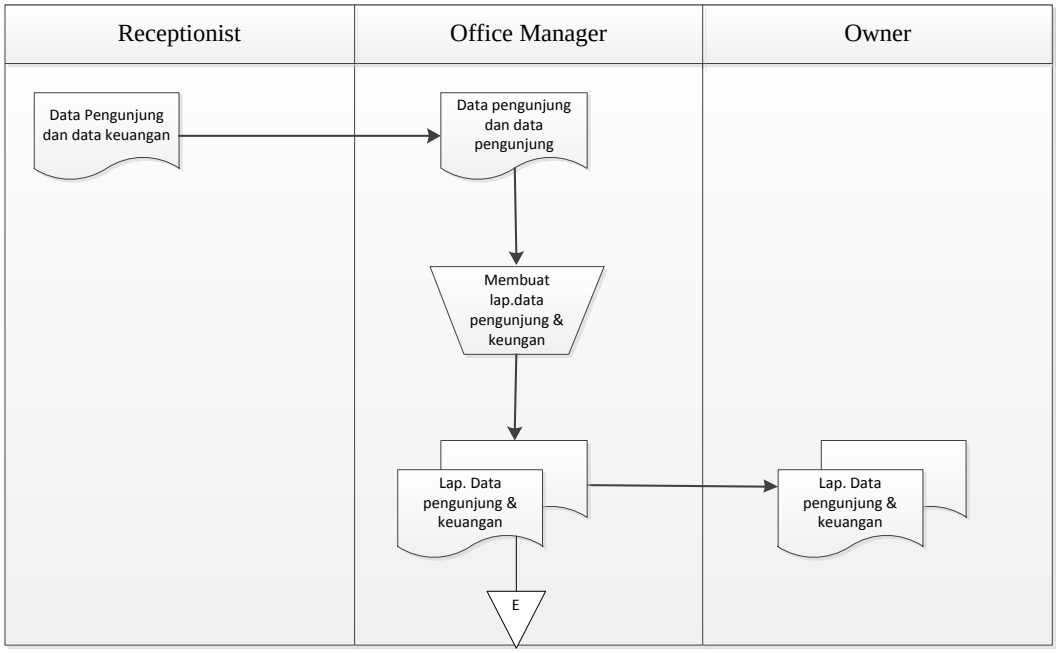
Gambar 4.2 Flowmap Prosedur *Laundry* yang sedang berjalan

C. Flowmap prosedur *checkout* pada hotel Villa Chocolate



Gambar 4.3 Flowmap Prosedur *checkout* yang sedang berjalan

D. Flowmap prosedur pembuatan laporan data pengunjung dan data pada hotel Villa Chocolate



Gambar 4.4 Flowmap Prosedur Pembuatan Laporan yang sedang berjalan

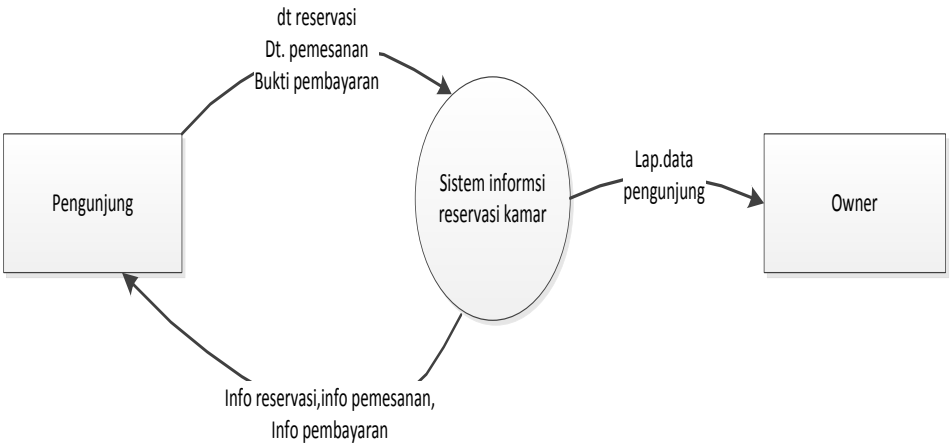
Keterangan :

1. A = Arsip laporan biaya dan data penginapan saat check in
2. B = Arsip laporan biaya laundry
3. C = Arsip laporan data check out
4. D = Arsip laporan data check out diserahkan pada Owner
5. E = Arsip laporan data pengunjung dan data keuangan .
6. ⓪ = Simbol penghubung antara halamaan satu ke halaman berikutnya

4.1.2.1. Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan gambaran global mengenai suatu sistem. Dalam diagram konteks menerangkan secara garis besar hubungan antara *entitas*-

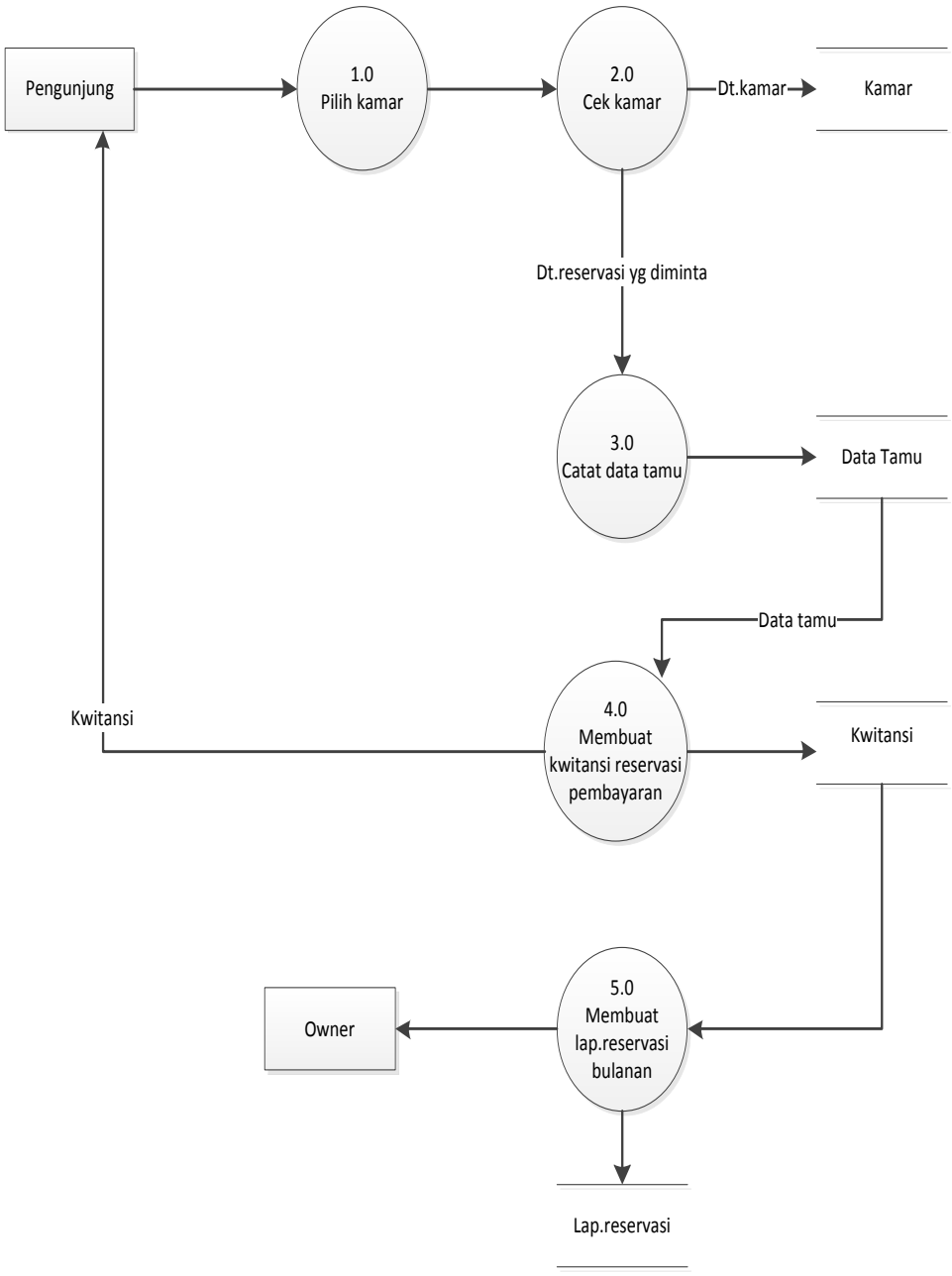
entitas yang ada pada sistem. Berikut ini adalah diagram konteks dari sistem informasi Reservasi kamar hotel yang sedang berjalan :



Gambar 4.5 *Diagram Konteks* Reservasi Kamar yang sedang berjalan

4.1.2.2. Data Flow Diagram

Data *Flow Diagram* yang menggambarkan fungsi logika dari sebuah sistem. Dalam DFD terdapat aliran data dan proses yang terjadi dalam sistem. Berikut adalah DFD dari sistem informasi pemesanan kamar hotel yang sedang berjalan :



Gambar 4.6 Data *Flow Diagram* Reservasi Kamar yang sedang berjalan

4.1.3. Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Dalam proses Reservasi kamar di Hotel Villa Chocolate sering mengalami kendala-kendala untuk itu penulis memberikan usulan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Evaluasi Sistem

Sistem Yang Sedang Berjalan	Sistem Yang Diusulkan
1. Sistem yang berjalan sekarang masih dilakukan secara manual sehingga sering terjadi keasalahan pencatatan dalam buku pemesanan.	1. Memberikan solusi terhadap terjadinya kesalahan dalam pencatatan buku pemesanan.
2. Pemesanan kamar yang masih terbatas.	2. Sebagai media alternative melakukan promosi atau pemesanan kamar untuk meningkatkan penjualan.
3. Keterbatasan pelayanan pemesanan kamar.	3. Dengan adanya sistem ini maka pelayanan pemesanan kamar terhadap konsumen dilakukan dengan cepat, serta mempermudah konsumen dalam memesan kamar.

4.2. Usulan Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah tahapan setelah analisis dari siklus pengembangan sistem yang didefinisikan dari kebutuhan-kebutuhan fungsional dari persiapan untuk rancang bangun implementasi yang menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk yang dapat berupa penggambaran, perancangan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi juga menyangkut konfigurasi dari komponen-komponen perangkat keras dan perangkat lunak.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

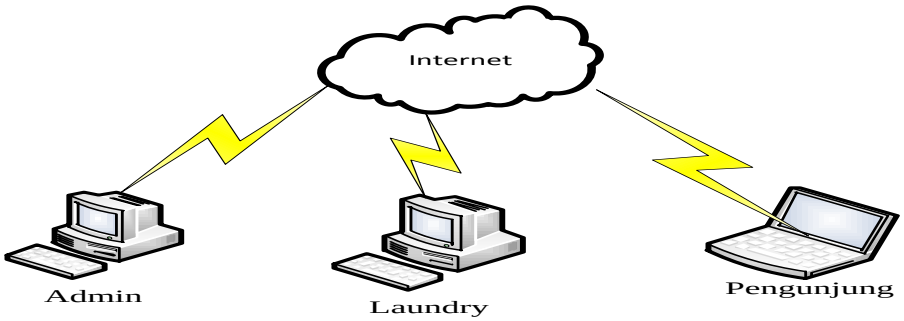
Perancangan sistem digambarkan dengan rancangan sistem yang akan dibangun sebelum dilakukan pengkodean kedalam suatu bahasa pemograman. Dalam perancangan suatu sistem tidak lepas dari hasil analisa, karena dari hasil analisa sistem baru dapat dibuat suatu rancangan sistem.

Pada tahapan ini dijelaskan tentang pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh, berfungsi dan bermanfaat. Perancangan sistem dibagi 2, yaitu desain konseptual atau *design* secara umum atau *design* secara logika dan desain secara terperinci atau *design* secara fisik. Desain umum yang akan diaplikasikan bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum kepada pengguna tentang sistem yang akan dibangun.

Design umum mengidentifikasi komponen-komponen sistem informasi yang akan di desain secara terperinci. Tahap desain ini akan dimulai dengan pembuatan diagram konteks yang diusulkan, DFD yang diusulkan dan kamus data.

4.2.2. Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Perancangan sistem yang diusulkan tidak mengalami banyak perubahan dari sistem yang berjalan, hanya merubah Sistem Informasi *Reservasi* kamar hotel yang belum terkomputerisasi menjadi Sistem Informasi *Reservasi* kamar Hotel yang terkomputerisasi seperti *web* sehingga dapat mengatasi permasalahan yang sering terjadi pada Sistem Informasi *Reservasi* kamar Hotel yang lama dengan melakukan perubahan prosedur, yaitu pada sistem yang lama perusahaan konsumen harus datang ke hotel Villa Chocolate sehingga dapat menyita waktu konsumen yang berada jauh dari hotel Villa Chocolate. Berikut adalah gambaran sistem yang diusulkan.



4.7. Gambaran umum sistem yang di Usulkan

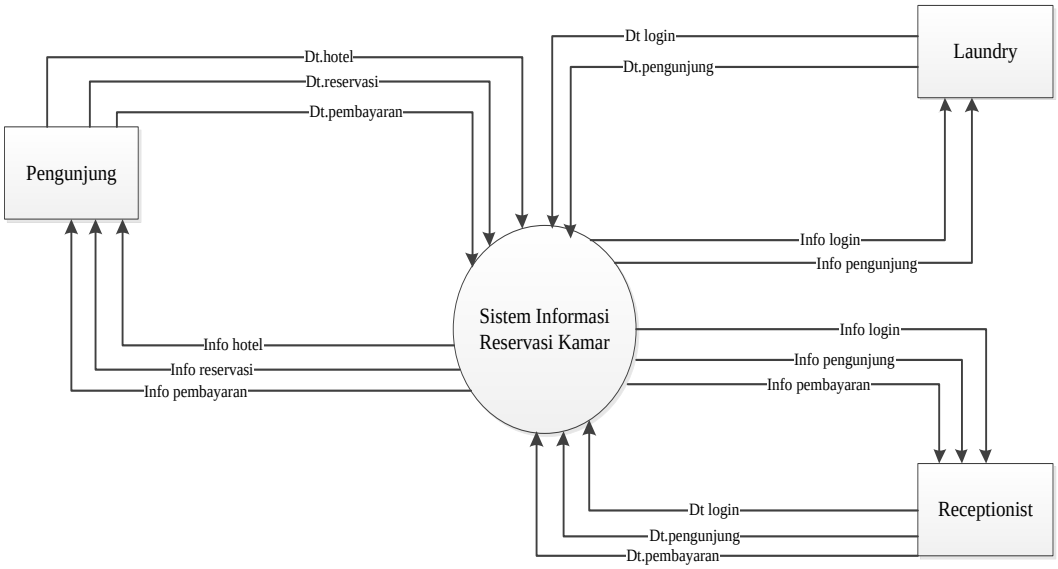
4.2.3. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Adapun *prosedure* sistem informasi reservasi kamar berbasis web pada Villa Chocolate yang diusulkan penulis adalah sebagai berikut :

a. Pengunjung memilih kamar dan melakukan *reservasi* kamar secara *online*.
b. Setelah melakukan *reservasi* kamar pengunjung akan mendapatkan konfirmasi.
c. Setelah mendapat konfirmasi, pelanggan dapat melakukan proses pembayaran dengan cara mentransfer DP pembayaran sebesear 50 % ke rekening hotel Villa Chocolate.
d. Setelah pembayaran selesai, maka pengunjung dapat langsung datang ke hotel dengan kamar yang telah dipesan serta membawa bukti pembayaran.

4.2.3.1. Diagram Konteks

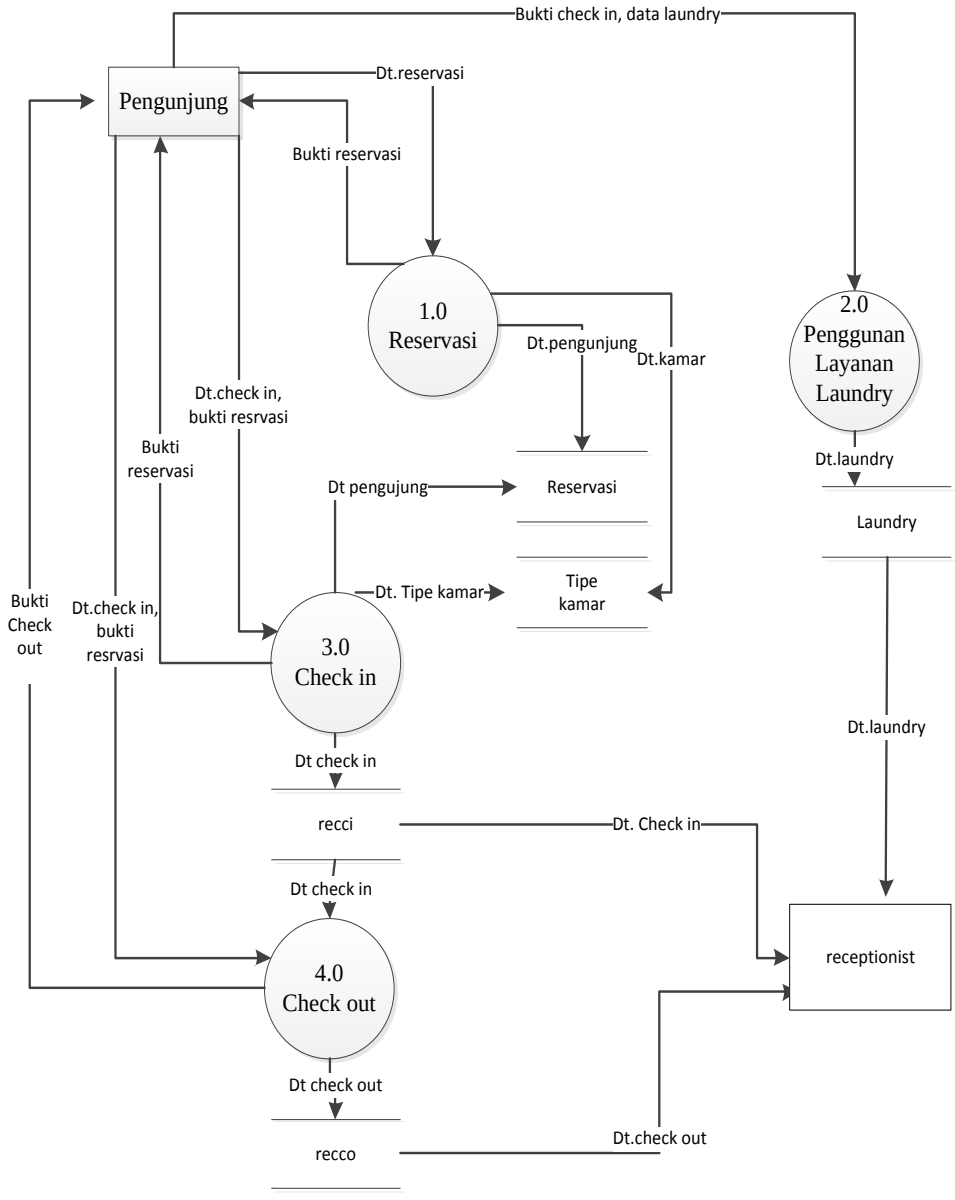
Berikut adalah gambar dari diagram konteks sistem informasi reservasi kamar yang diusulkan pada Hotel Villa Chocolate.



4.8. Gambar Diagram Kontek yang diusulkan

4.2.3.2. Data Flow Diagram

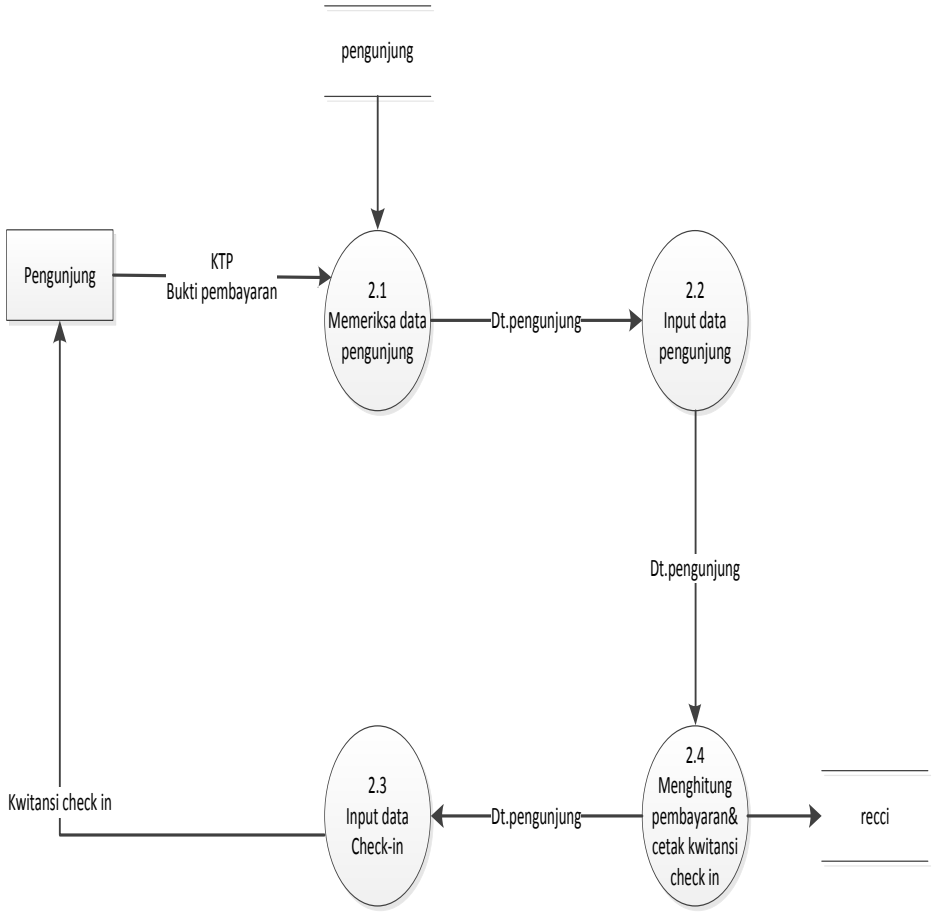
DFD biasanya digunakan untuk membuat sebuah model sistem informasi dalam bentuk jaringan proses yang saling berhubungan satu sama lainnya oleh aliran data.



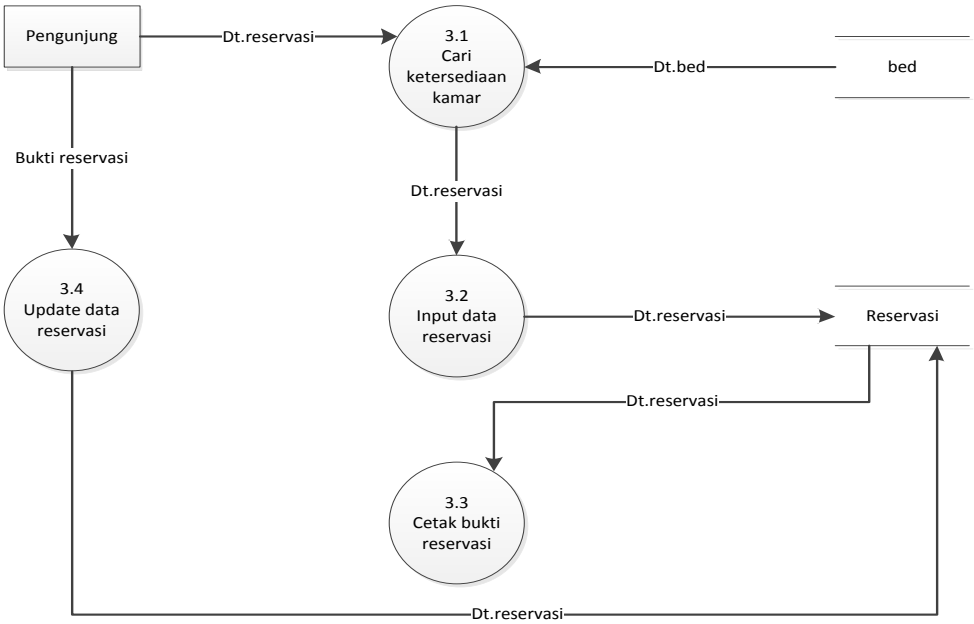
Gambar 4.9 Data Flow Diagram Level 1 Sistem Informasi Reservasi kamar yang di Usulkan

Dari data flow diagram (DFD) diatas, ada 5 proses yang akan dipecah kedalam DFD level 2 yaitu proses 1.0 (*Reservasi*), proses 2.0 (*Check-in*), proses 3.0 (Penggunaan layanan *laundry*), dan proses 4.0 (*Check out*).

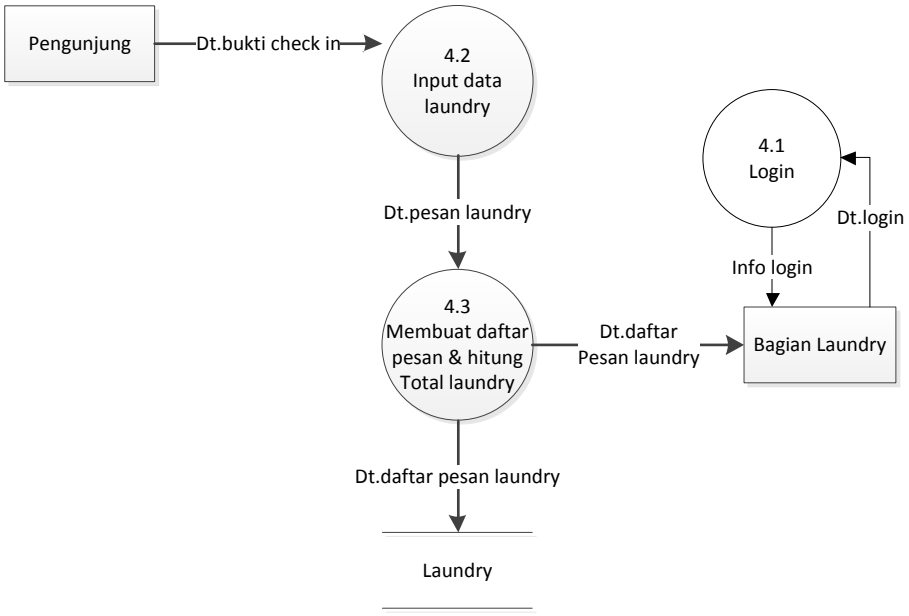
Tujuan dari pemecahan proses menjadi dalam bentuk DFD level 2 dimaksudkan untuk memperjelas urutan kegiatan-kegiatan atau proses dari sistem agar lebih mudah dipahami. Berikut adalah DFD Level 2 dari masing-masing proses.



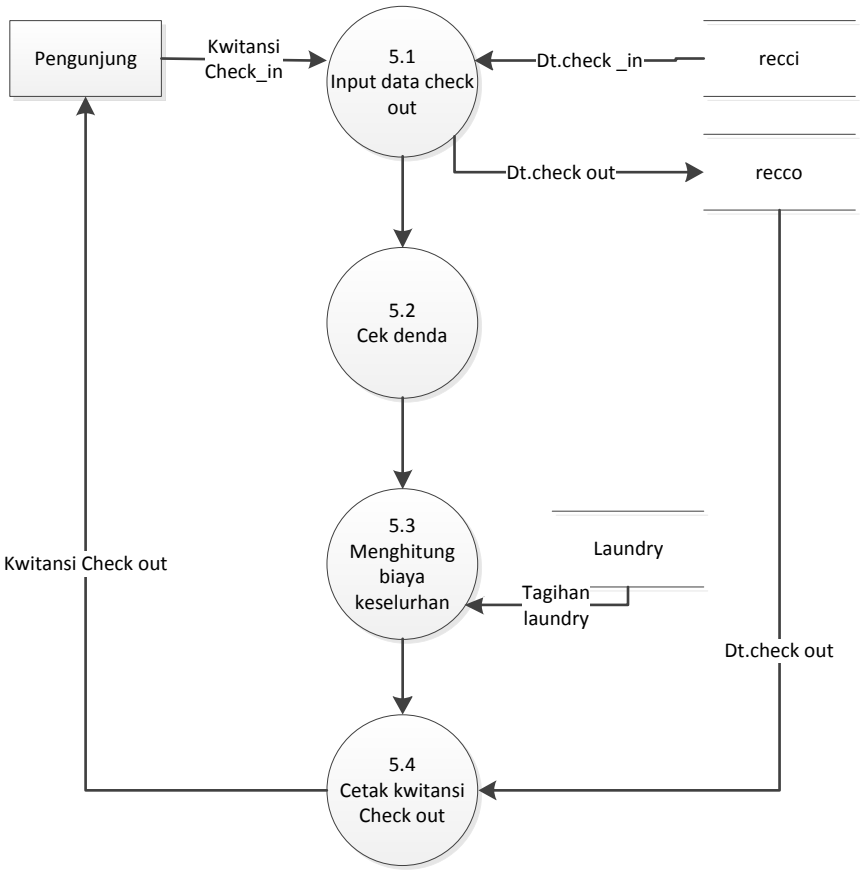
Gambar 4.10 DFD level 2 proses 1 (*checkin*) yang diusulkan



4.11 DFD level 3 proses 1 *(reservasi*) yang diusulkan



4.12 DFD level 4 proses 1 *(laundry*) yang diusulkan



4.13 DFD level 5 proses 1 (*checkout*) yang diusulkan

4.2.3.3. Kamus Data

Kamus data merupakan bagian dari perancangan sistem yang berisi *field-field* yang diperlukan oleh suatu *database* untuk menjalankan aplikasi program yang telah dibuat. Kamus data dapat dikatakan sebagai penjelasan dari *field-field* dalam *table database*. Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap. Kamus data di buat berdasarkan arus data yang ada di data *flow* diagram. Arus data dan *flow* diagram sifatnya global hanya ditujukan nama arus datanya saja. Data-data yang terkait

pada sistem informasi reservasi kamar pada Hotel Villa Chocolate adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Kamus Data

No	Nama Arus	Proses	Artibut
1.	Data *Reservasi*	Pengunjung–Proses 1.0–Pengunjung,	id_*reservasi*, no_ktp, nama, no_telp
2.	Data *Checkin*	Pengunjung -Proses 2.1–proses 2.2-proses 2.3-proses 2.4	kode_*checkin*,kode_kamar, nama,alamat, kewarganegaraan, no_identitas, telepon, tgl_*checkin*.
3.	Data pengunjung	Reservasi- Proses 1.0–reservasi-Proses 4.0	kode_*checkout*, nama,tgl_*checkin*, tgl_*checkout*, total_*laundry*, total_restoran, total_bayar.
4.	Tipe Kamar	Kamar–Proses 1.0, Kamar–Proses 3.0.	kode_kamar, tipe_kamar, harga_*weekday*, harga_*weekend* , status.
5.	Data Tagihan	*Laundry*–Proses 3.0,	kode_*checkin*

	Laundry	Proses 2.0–Proses 3.0	,tgl_*laundry*,total_*laundry*
6.	Kwitansi *Checkin*	Proses 2.0–pengunjung,	kode_*checkin*,kode_kamar, harga_kamar, tgl_*checkin*, biaya_inap**.**
7.	Kwitansi *Checkout*	Proses 2.0–pengunjung,	kode_*checkin*,kode_kamar, tgl_*checkin*, tgl_*checkout*, biaya_inap,total_laundry, total_bayar.
8.	Nota *Laundry*	Proses 2.0-pengunjung	jumlah,harga,total_*laundry*

4.2.4. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data merupakan perancangan dari sekumpulan data yang saling berhubungan satu sama lain yang disimpan secara bersama-sama sedemikian rupa serta tanpa pengulangan (*Redudansi*) yang tidak perlu untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Dalam perancangan basis data akan menghasilkan sekumpulan relasi baru yang harus tetap saling berkerelasian dalam lingkup sebuah sistem/organisasi. Untuk memenuhi batasan dalam definisi basis data, maka setiap relasi perlu diuji untuk menentukan apakah setiap relasi yang akan digunakan telah optimal. Pengujian tersebut dilakukan berdasarkan kriteria bentuk bentuk normal. Jika relasi belum optimal, maka perlu dilakukan proses normali-sasi. Perwujudan normalisasi adalah dekomposisi relasi menjadi relasirelasi baru yang sederhana. Unsur-unsur yang mempengaruhi dalam perancangan basis data

ini yaitu berupa normalisasi, relasi tabel, ERD (*Entity Relationship Diagram*) serta struktur *file*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dibawah ini.

4.2.4.1. Normalisasi

Normalisasi merupakan sebuah teknik dalam *logical design* sebuah basis data, teknik pengelompokan atribut dari suatu relasi sehingga membentuk struktur relasi yang baik (tanpa *redudansi*).

Unnormal : { no_transaksi, nama, tipe_kamar, lama, keterangan, harga, id_bed, *bed_name*, kode_ci, tgl_*laundry*, berat_*laundry*, kode_ci, no_ktp, nama, alamat, tipe_kamar, tgl_masuk, tgl_keluar, *deposit*, kode_co, nama, tgl_masuk, tgl_keluar, tipe_kamar, harga, deposit, *laundry*, total_bayar, no_kamar, tipe_kamar, *weekday, weekend, id_reservasi*, no_ktp, nama, no_telp, *check_in*, *check_out*, tipe_kamar, bed_name, id_tipe, tipe_kamar, *bed_name*, *username, password, level*}

Bentuk normal pertama : { no_*transaksi*, nama, tipe_kamar, lama, keterangan, harga, *id_bed, bed_name*, kode_ci, tgl_*laundry*, berat_*laundry*, no_ktp, alamat, tipe_kamar, tgl_masuk, tgl_keluar, *deposit*, kode_co, *laundry*, total_bayar, no_kamar, *weekday, weekend, id_reservasi*, no_telp, *check_in, check_out, username, password, level}*

Bentuk normal kedua :

a. Bayar = { no_*transaksi**, nama, tipe_kamar, lama, keterangan, harga,}
b. Bed = { *id_bed*, bed_name}*
c. Laundry = { , kode_ci*, tgl_*laundry*, berat_*laundry* }
d. Recci = { no_ktp*, alamat, tipe_kamar, tgl_masuk, tgl_keluar, *deposit*}

e. Recco = { tgl_masuk*, tgl_keluar, *deposit*, kode_co, *laundry*, total_bayar }

f. Rec_kamar = { no_kamar*, *weekday*, *weekend*}

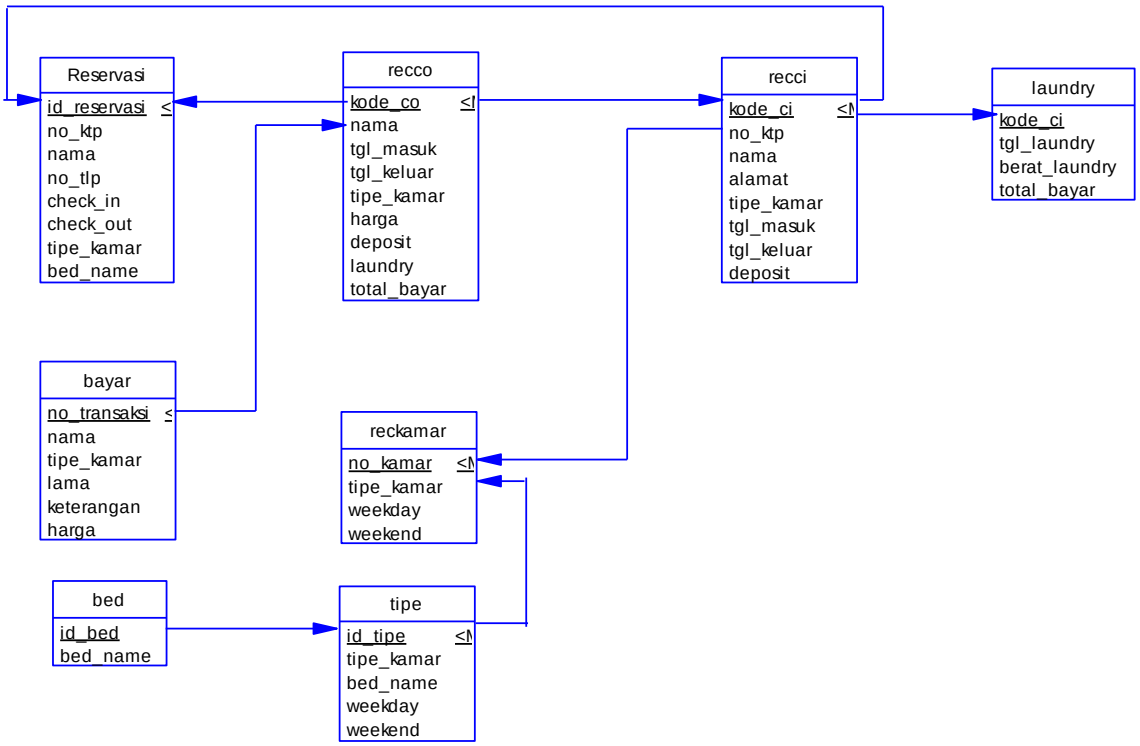
g. Reservasi = { *id_reservasi**, no_telp, *check_in*, *check_out*}

h. User = { *username*, *password*, *level*}

4.2.4.2. Tabel Relasi

Basis Bdata yang akan dirancanag untuk sistem informasi reservasi kamar pada Villa Chocolate adalah sebagai berikut :

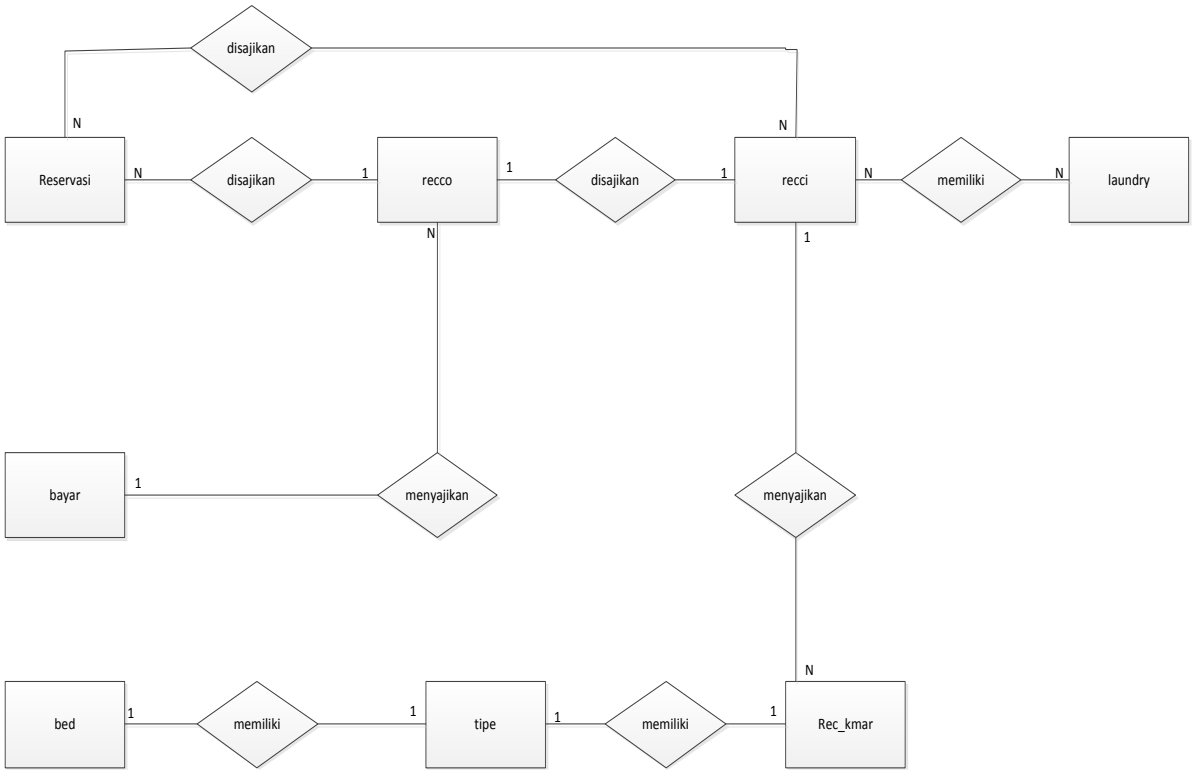
Tabel 4.3 Tabel relasi yang diusulkan



4.2.4.3. Entity Relational Diagram (ERD)

Entity Relation Diagram (ERD) merupakan suatu diagram yang menggambarkan rancangan data yang akan disimpan atau bentuk logika yang

akan dipakai untuk menganalisa dan mendesain suatu basis data yang akan dibuat. Adapun diagram E-R pada sistem informasi reservasi hotel yang penulis buat adalah sebagai berikut:



Gambar 4.14 Entity Relation Diagram

4.2.5. Struktur File

Perancangan struktur *file* merupakan suatu kumpulan dari data- data yang saling terkait dan berhubungan satu sama lainnya. Dalam pemprograman dibutuhkan data-data yang akan diolah. Data- data tersebut membutuhkan suatu tempat penyimpanan yang disebut *database.* Dibawah ini adalah *file-file* yang digunakan dalam sistem informasi *reservasi* kamar pada Villa Chocolate berbasis web.

1. Nama *File* : bayar

   Kunci *File* : no_*transakasi*

   Keterangan : digunakan untuk keterangan *transaksi*

   Media : -

Tabel 4.4 Spesifiksi *file* tabel bayar *user*

No	Nama Field	Tipe	*Size*	Keterangan
1.	no_transaksi*	int	10	Kode transaksi
2.	Nama	varchar	60	Nama user
3.	tipe_kamar	varchar	50	Tipe kamar hotel
4.	Lama	int	10	Lama menginap
5.	Keterangan	varchar	70	Proses transaksi
6.	Harga	int	30	Harga kamar

2. Nama *File* : *bed*

   Kunci *File* : *id_bed*

   Keterangan : digunakan untuk keterangan kamar

   Media : -

Tabel 4.5. Spesifiksi *file* tabel *bed* hotel

No	Nama *Field*	Tipe	*Size*	Keterangan
1.	*id_bed**	tinyint	10	Kode kasur
2.	*bed_name*	varchar	30	Jenis kasur

3. Nama *File* : *reservasi*

   Kunci *File* : *id_reservasi*

   Keterangan : dugunakan untuk melakukan proses pemesanan kamar

   Media : -

Tabel 4.6 Spesifiksi *file* tabel *reservasi* hotel

No	Nama Field	Tipe	*Size*	Keterangan
1.	*id_reservasi**	int	10	Kode reservasi
2.	no_ktp	varchar	30	No identitas
3.	nama	varchar	60	Nama user
4.	no_telp	varchar	20	No.telp user
5.	*check_in*	date		Tanggal masuk
6.	*check_out*	date		Tanggal keluar
7.	tipe_kamar	varchar	50	Id Tipe kamar
8.	*bed_name*	varchar	30	Jenis kamar

4. Nama *File* : tipe

   Kunci *File* : *id*_tipe

   Keterangan : digunakan untuk keterangan tipe kamar

   Media : -

Tabel 4.7. Spesifiksi *file* tabel tipe kamar hotel

No	Nama Field	Tipe	*Size*	Keterangan
1.	*id_tipe**	tinyint	10	Kode tipe kamar
2.	tipe_kamar	varchar	50	Jenis kamar

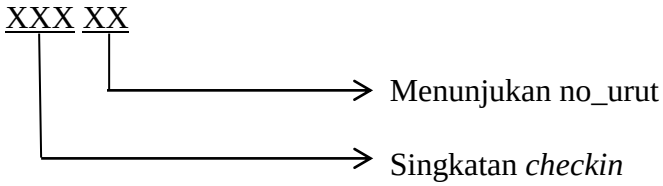
3.	*bed_name*	varchar	30	Ukuran kasur
4.	*weekday*	int	20	Waktu (hari biasa)
5.	*weekend*	int	20	Waktu (sabtu/minggu)

4.2.5.1. Kodefikasi

Kodefikasi ini dibuat untuk memberikan identitas pada suatu objek. Dengan adanya sistem kodefikasi ini diharapkan dapat mengelola data dengan efisien baik pada saat memasukkan data kedalam komputer dan mengambil data dan diharapkan tidak adanya redudansi data. Adapun pengkodean tersebut diantaranya :

1. Kode *Checkin*

   Kode checkin terdapat 9 digit. Untuk lebih jelasnya mengenai pengkodean ini adalah sebagai berikut:

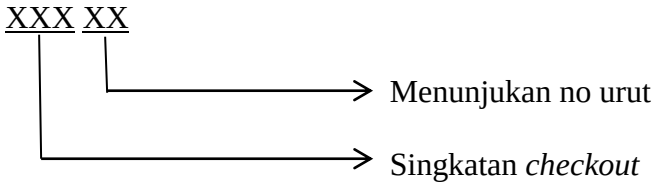
   

   Contoh : CKN01

   Keterangan : CKN : menunjukan singkatan checkin

   01 : no urut

2. Kode *checkout*

Contoh : CKO01

Keterangan : CKO : menunjukan singkatan *checkout*

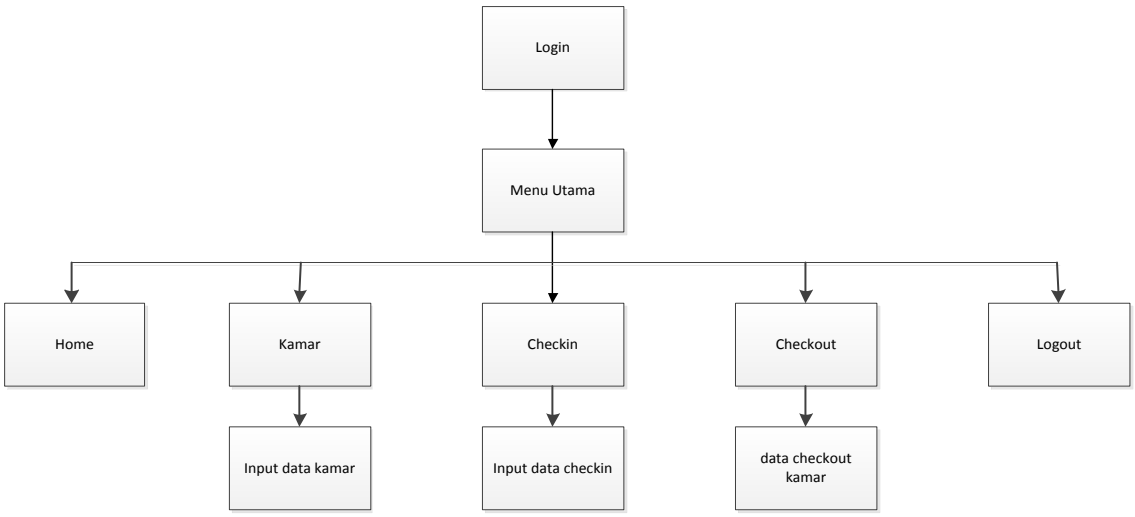
01 : menunjukan no urut

4.2.6. Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka merupakan tahapan untuk membuat tampilan atau *design* dari sistem yang akan dibuat. Rancangan tampilan yang dibuat meliputi rancangan struktur menu, rancangan *output* dari sistem yang akan dibuat.

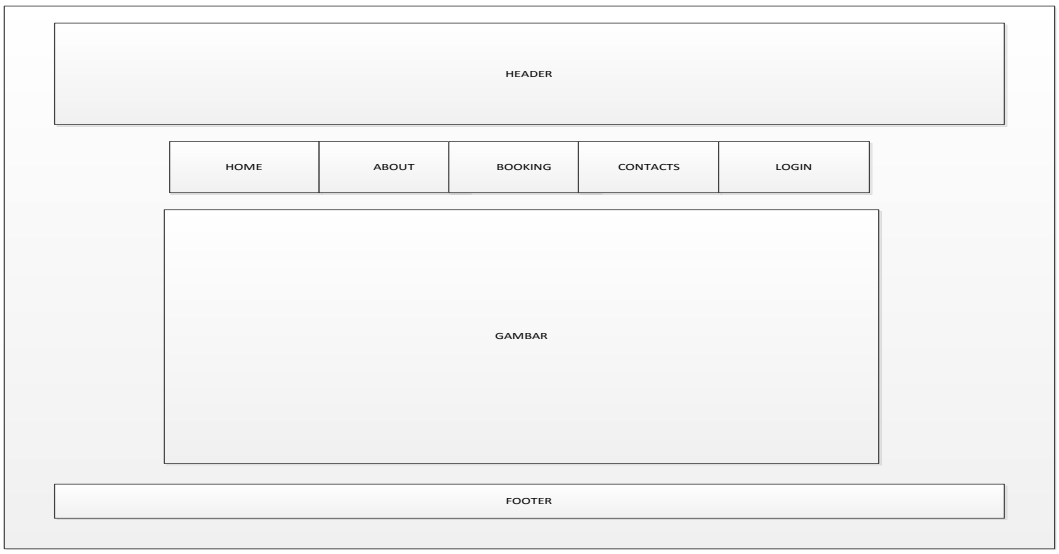
4.2.6.1. Struktur Menu

Struktur menu merupakan bentuk umum dari suatu rancangan program untuk mempermudah pemakai dalam menjalankan program, sehingga pada saat menjalankan program, *user* dengan mudah dapat memilih sub menu yang digunakan.



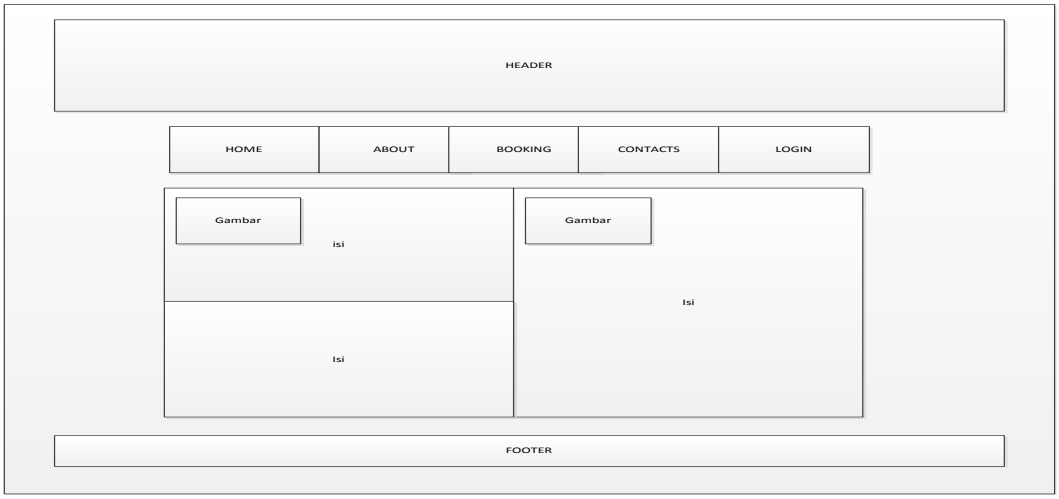
Gambar 4.15 Struktur Menu

A. *Tempelate* tampilan *home*



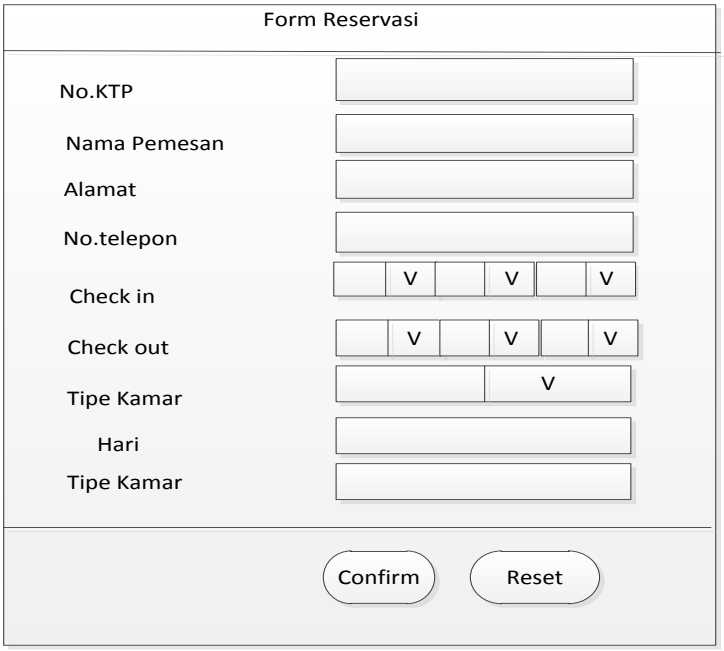
Gambar 4.16 perancangan antar muka *user* yang diusulkan

B. *Tempelate* tampilan *about*



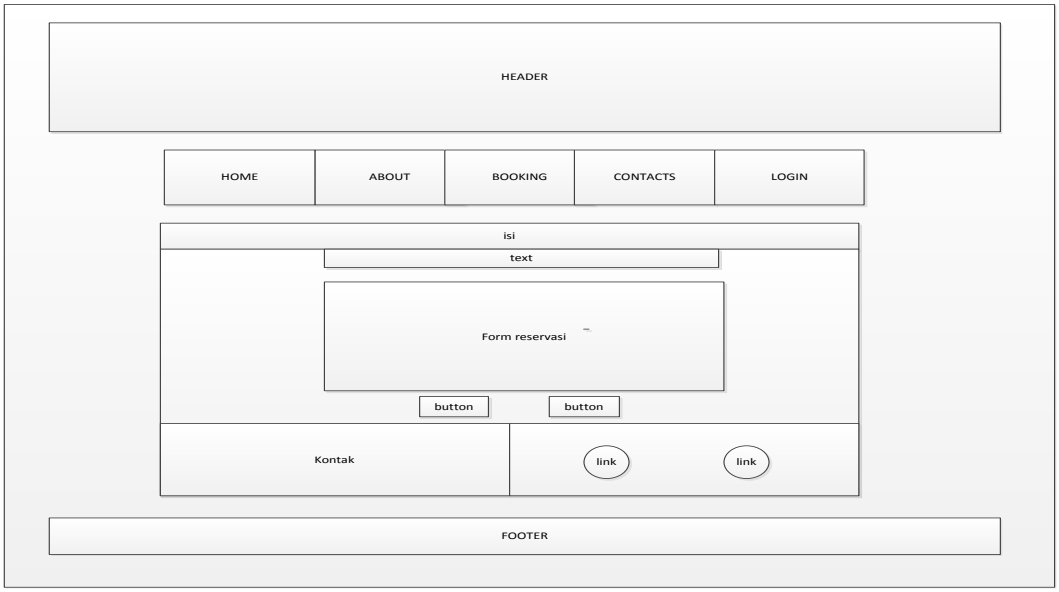
Gambar 4.17 tempelate tampilan *about* untuk user pada hotel

C. *Tempelate* tampilan *form reservasi*



Gambar 4.18 *tempelate form* reservasi pada hotel

D. *Tempelate* tampilan *contacts*

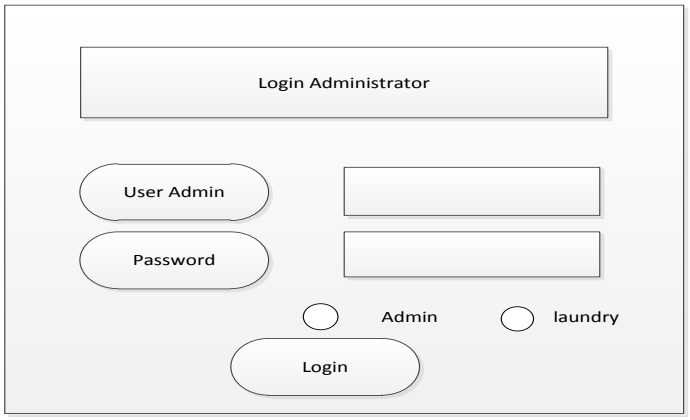


Gambar 4.19 *tempelate* tampilan *contacts* pada hotel

4.2.7. Perancangan input

A. *Login Admin*

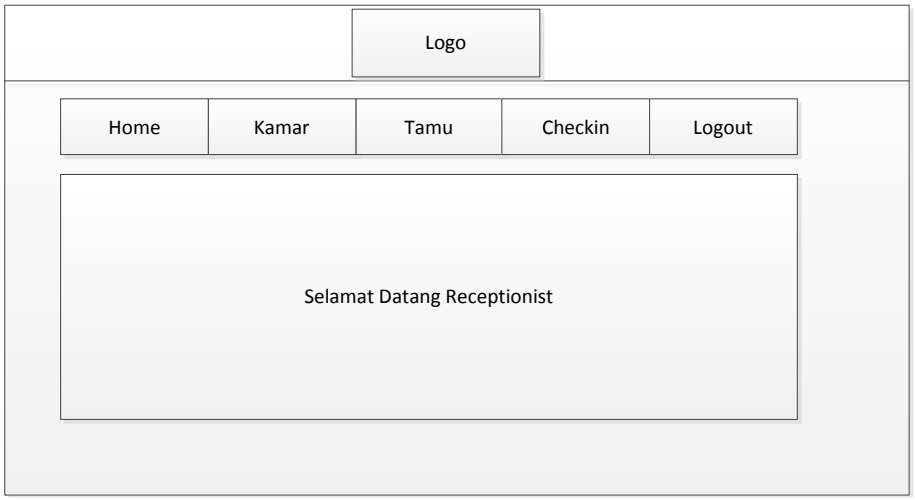
Pada menu ini admin harus *login* terlebih dahulu



Gambar 4.20 *form* tampilan *login admin*

B. *Design Menu* Utama

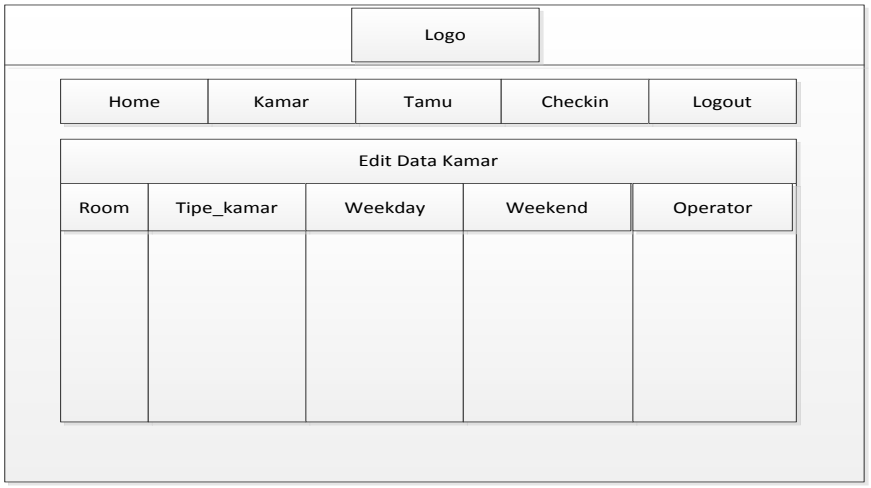
Dalam perancangan program yang akan penulis buat tampilan menu utama. *Form* menu tersebut merupakan menu utama dimana *form* ini akan tampil pada saat masuk ke program.



Gambar 4.21 *Form* utama *admin*

C. *Design Form* Data Kamar

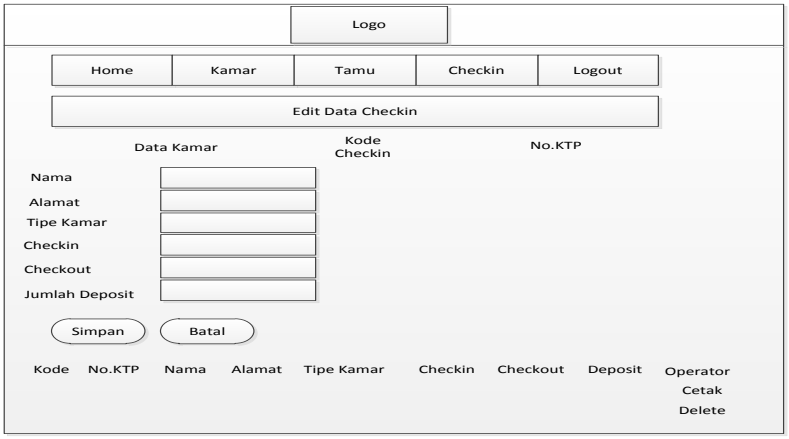
Merupakan informasi data kamar yang berfungsi untuk melihat data-data kamar yang ada pada Hotel Villa Chocolate. Pada *form* ini akan terlihat informasi mengenai tipe kamar, harga serta Desain form di gambarkan sebagai berikut ini.



Tabel 4.22 *form* tampilan data kamar

D. *Desgin Form Checkin*

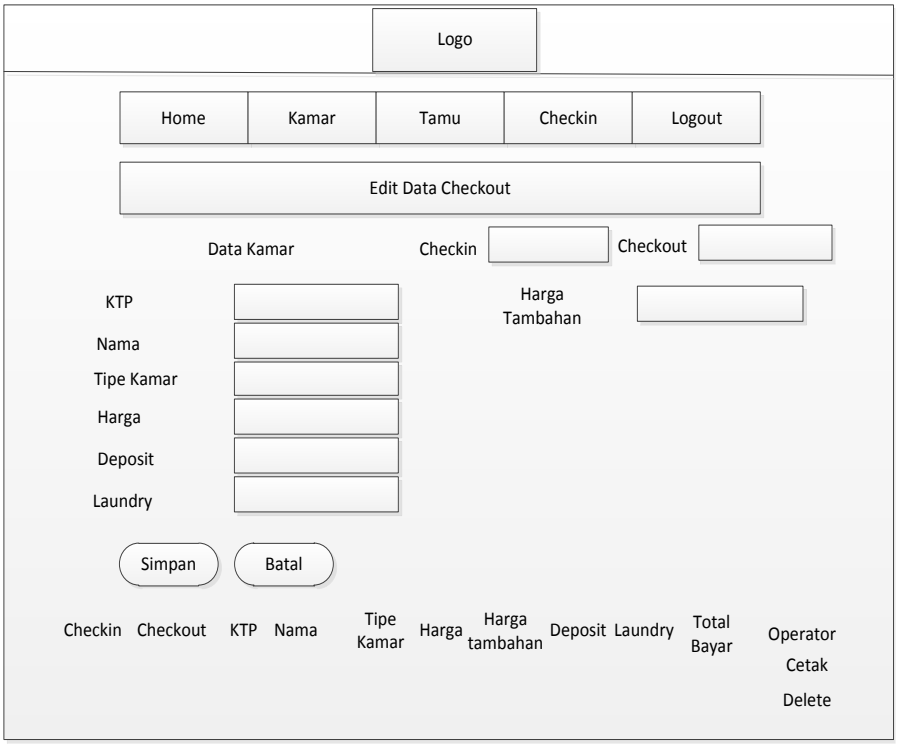
Merupakan *form* untuk menginputkan data tamu yang akan menginap atau *Checkin*.



Gambar 4.23 *form* tampilan *checkin*

E. *Design Form Checkout*

Merupakan *form* yang berfungsi untuk mengetahui data tamu yang akan *Checkout* serta merubah kembali status kamar yang terisi menjadi kosong apabila tamu telah melakukan *checkout*.



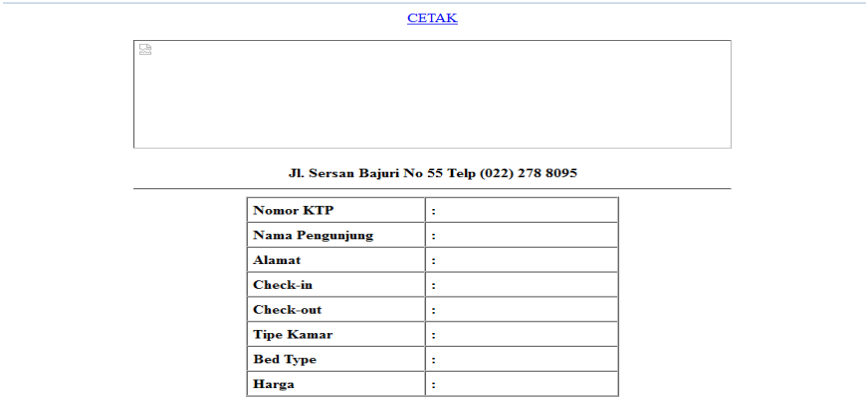
Gambar 4.24 *form* tampilan *checkout*

4.2.8. Perancangan *Output*

Perancangan *output* dapat digunakan untuk menghasilkan suatu informasi. Perancangan *output* ini akan menampilkan data keluaran atau laporan yang diinginkan untuk siap melakukan percetakan dengan sumber data. Adapun bentuk tampilan keluaran berupa laporan-laporan seperti yang dijelaskan dibawah ini

1. Kwitansi Reservasi

   Merupakan informasi yang diberikan kepada pengujung saat reservasi *online*.


CETAK

Jl. Sersan Bajuri No 55 Telp (022) 278 8095

Nomor KTP	:
Nama Pengunjung	:
Alamat	:
Check-in	:
Check-out	:
Tipe Kamar	:
Bed Type	:
Harga	:

Gambar 4.25 *form* tampilan kwitansi reservasi

2. *Kwitansi Checkin*

   Merupakan informasi yang berisikan tentang data tamu yang melakukan *Checkin*.


CETAK

Villa Chocolate

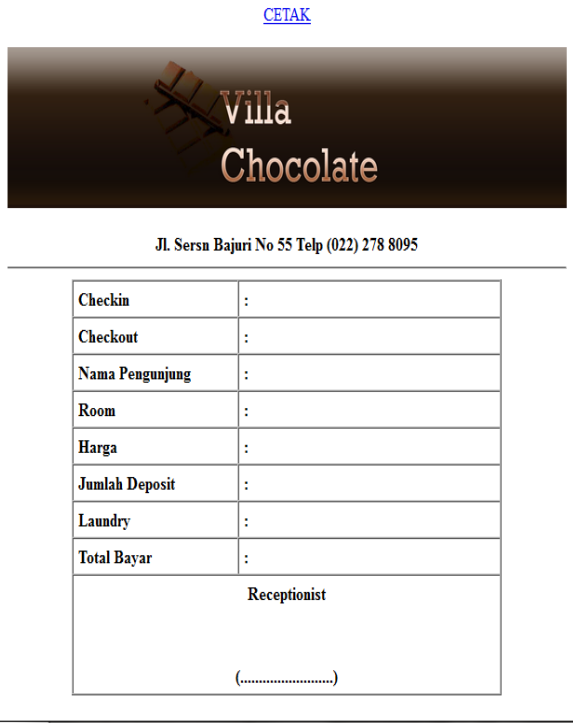
Jl. Sersn Bajuri No 55 Telp (022) 278 8095

No KTP	:
Nama Pengunjung	:
Tanggal Masuk	:
Jumlah Deposit	:
Room	:
Receptionist (.....)	

Gambar 4.26 *form* tampilan kwitansi *checkin*

3. *Kwitansi Checkout*

Merupakan informasi yang berisikan tentang data tamu yang melakukan *Checkout*.



Gambar 4.27 *form* tampilan *kwitansi checkout*